

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penulis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pelatihan *soft skill* Leadership Development dan Nation Building yang diselenggarakan oleh Djarum Beasiswa Plus berjalan dengan sesuai perencanaan dan mampu mengembangkan *soft skill* para informan sebagai Beswan Djarum 2021/2022 meskipun diselenggarakan secara *online*.

Djarum Beasiswa Plus melakukan tahap perencanaan dimulai dari penentuan tema, konsep, tujuan, dan pemilihan mentor yang memiliki kredibilitas. Kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian Djarum Beasiswa Plus melibatkan *Program Director*, *Program Associate*, dan Pembina Regional sebagai pelaksana dan 520 Beswan Djarum 2021/2022 sebagai peserta. Dalam tahap ini terdapat pembagian *job description* masing-masing penanggung jawab, dan berlanjut ke tahap pelaksanaan yang berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan hasil pelatihan *soft skill* dapat diterima dengan baik dan mengembangkan *soft skill* informan penelitian dari Beswan Djarum 2021/2022.

Berdasarkan pelaksanaan program yang berlangsung, para informan sebagai Beswan Djarum 2021/2022 menyampaikan adanya perkembangan dalam penguasaan *soft skill*-nya, yaitu dalam kesiapan menjadi seorang pemimpin, mampu menuangkan ide ke dalam tulisan, menyampaikan ide secara

lisan, dan mempengaruhi orang lain. Selain itu, informan dapat memiliki wawasan baru tentang *growth mindset*, *grit*, *persistence*, adaptasi, dan inisiatif. Informan juga mendapatkan *soft skill* tambahan seperti *take action*, *persentation skills*, dan perubahan *mindset* menjadi lebih tenang dan terstruktur dalam menghadapi masalah.

Manajemen program CSR Djarum Beasiswa Plus mampu mengembangkan *soft skill* para penerimanya, yaitu informan dari Beswan Djarum 2021/2022 meskipun diselenggarakan secara daring dan terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, pelaksanaan program CSR ini belum optimal karena terlaksana secara daring yang berpotensi adanya hambatan bagi peserta dalam menerima pesan-pesan dan materi yang disampaikan. Selain itu, belum adanya alat pengukur keberhasilan program yang dapat digeneralisasi untuk melihat timbal balik dan evaluasi dari para peserta kegiatan program CSR.

Selanjutnya, di tahap pengawasan Djarum Beasiswa Plus mengevaluasi kegiatan program Leadership Development dengan menggunakan *microsite* untuk menilai pelaksanaan program dan menerima saran dari Beswan Djarum yang memberikan kritik atau masukan melalui pembina dan Program Associate, tetapi di program Nation Building Djarum Beasiswa Plus tidak menggunakan *microsite* dan tidak ada penilaian secara statistika yang dapat digeneralisir. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen program CSR Djarum Beasiswa Plus dapat dikatakan mampu mengembangkan *soft skill* para informan Beswan Djarum 2021/2022 meskipun berlangsung secara daring.

Terakhir, 4 Fungsi Manajemen POAC tidak hanya untuk kegiatan Manajemen CSR saja, tetapi dari perspektif Public Relations (PR) fungsi manajemen ini dapat digunakan oleh praktisi PR dalam penyusunan program-program kegiatan PR supaya program yang akan dilaksanakan memiliki dasar perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terorganisir, pelaksanaan yang maksimal, memiliki potensi dapat diterima dengan baik oleh para penerima program, dan memiliki standar pengukuran pengawasan yang jelas untuk mengevaluasi kegiatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, penulis melihat ada beberapa hal yang perlu dikembangkan. Maka dari itu, penulis memberikan saran sebagai bahan evaluasi Djarum Beasiswa Plus dalam melaksanakan program, yaitu:

1. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya jika berasal dari Djarum Beasiswa Plus untuk melakukan penelitian secara kuantitatif untuk mengukur keberhasilan program. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan konsep-konsep dalam penelitian ini dengan wawasan yang lebih spesifik dan lebih luas kajiannya.

Peneliti menyarankan kepada penyelenggara beasiswa atau pelaksana program CSR lainnya untuk menciptakan program pelatihan *soft skill* di bidang pendidikan untuk mahasiswa/i sebagai wadah pengembangan diri. Selain itu, kepada Praktisi PR, peneliti menyarankan untuk merencanakan program-program PR dengan menggunakan 4 Fungsi Manajemen.

2. Saran Praktis

Melihat situasi Covid-19 yang sudah terkendali pada tahun 2023, maka disarankan untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan secara *offline* untuk menghindari adanya hambatan sinyal, perangkat, dan teknis lainnya. Selain itu, hal ini juga dapat membuat Beswan Djarum angkatan selanjutnya beradaptasi secara langsung.

Kemudian, Djarum Beasiswa Plus disarankan melakukan pengawasan dan evaluasi dengan menggunakan Google Formulir, angket, dan kuisisioner yang menghasilkan data persentase atau statistik supaya keberhasilan program dapat terukur secara objektif dan Djarum Beasiswa Plus dapat melihat kelebihan dan kekurangan program secara menyeluruh dari timbal balik Beswan Djarum.

